

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Seperti yang telah dipaparkan oleh John W. Creswell (2012) bahwa “Pendekatan kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upayah penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ketema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.”

Hal yang sama pun dikemukakan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:4) bahwasannya, “pendekatan kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Dari sebuah penyelidikan, dihimpun data-data utama sekaligus data tambahan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan Prastowo, A (2010:13-14)

Dalam upaya mencapai tujuan dari penelitian ini maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang saat ini sedang berlangsung. Seperti yang dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata (2017 : 73) dalam buku Metode Penelitian Pendidikan bahwa “penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan”. Selain itu, “penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya”.

Kemudian menurut Mohammad Nazir, P (2011: 186), memaparkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Jenis penelitian deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kegiatan (*activity analysis*). Nana Syaodih Sukmadinata dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (2017 : 81) memaparkan bahwa “Analisis kegiatan dilakukan terhadap pelaksanaan tugas-tugas dan pekerjaan para pengawas, kepala sekolah, guru, konselor pendidikan, laboratorium, dll.”

Metode deskriptif yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus dipilih mengingat penelitian ini berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam kehidupan sosial. Hal ini berdasarkan apa yang dijelaskan oleh Yin (2011:1) dalam bukunya yaitu Studi Kasus: Metode dan Desain Bahwasanya “Studi Kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*.”

Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antara fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sosial yang diselidiki, yaitu menggambarkan analisis kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) dengan menggunakan media audio visual untuk mendukung pembelajaran daring.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Peneliti telah menentukan dengan mengambil sampel yang cocok (*convenient sampling*). Seperti yang telah dipaparkan Nana Syaodih Sukmadinata dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (2017 : 255) pengambilan sampel yang cocok yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan kecocokannya dalam tugas, peranan, keahlian, pengalaman, dll. Penentuan sampel secara komprehensif (*comprehensive sampling*), seperti yang telah dipaparkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2017:102) didalam bukunya “komprehensif sampling merupakan proses penentuan sampel secara komperhensif dengan mempertimbangkan semua sumber informasi, partisipan, kelompok, situasi, peristiwa. Semua sumber infoemasi diperhitungkan agar tidak ada kemungkinan satuan penelitian yang terabaikan”.

Sehingga maka peneliti menemukan pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang pada nantinya diharapkan dapat menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Berikut merupakan kriteria partisipan yang akan diambil pada penelitian ini berdasarkan pada :

- a. Menggunakan metode pembelajaran daring
- b. Menggunakan media audio visual
- c. Partisipan dapat berkomunikasi dengan baik
- d. Partisipan bersedia untuk memaparkan isu-isu yang akan diteliti

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pada penelitian ini guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai informan utama dengan subjek penelitian yaitu 20 siswa kelas IV SDN Karodangan Serang, Banten

Tabel 3.1
Jumlah Partisipan

| Partisipan | Perempuan | Laki-Laki | Jumlah |
|------------|-----------|-----------|--------|
| Guru | - | 1 | 1 |
| Siswa | 8 | 12 | 20 |
| Total | | | 21 |

2. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu SDN Karodangan Serang yang berlokasi di Jalan Raya Sepang No. 16, Sepang, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten 42162.

C. Pengumpulan Data

Diungkapkan Burhan Bungin (2010:21) “jika didasarkan pada manfaat empiris, maka beberapa jenis teknik pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua teknik pengumpulan data yang ada meliputi teknik wawancara mendalam, pengamatan partisipasi, bahan dokumenter, dan teknik-teknik baru seperti teknik bahan visual serta teknik penelusuran bahan internet.” Dalam teknik pencatatan sata peneliti menggunakan *checklist* dan *narrative description*. Menggunakan teknis pencatatan *checklist* ini peneliti gunakan saat peneliti temukan temuan dilapangan

berdasarkan pedoman yang sudah ditemukan sebelumnya. Kemudian data yang diperoleh akan di narasikan dengan menggunakan teknik *narrative description*, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh saat penelitian dapat dipaparkan secara detail dan menyeluruh.

Table 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

| No. | Fokus Penelitian | Teknik | Informan |
|-----|---|-------------|----------------|
| 1 | Proses pembelajaran daring dengan menggunakan audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) | Observasi | Siswa dan Guru |
| 2 | Bagaimana pembelajaran daring dengan menggunakan audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat mencapai tiga aspek penilaian PJOK | Wawancara | Guru |
| 3 | Hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa kelas IV SDN Karodangan dalam pembelajaran daring dengan menggunakan audio visual | Dokumentasi | Guru |

Sehingga dengan ini penelitian menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu pengamatan atau observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut merupakan pemaparan mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yaitu peneliti sebagai pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati proses kegiatan.

Seperti yang di jelaskan Nana Syaodih Sukmadinata (2017:220) didalam bukunya bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam Observasi ini peneliti menggunakan teknik pencatatan pedoman observasi berupa *checklist*. Seperti yang dijelaskan Fahmi dan Kusdiyanti (2016) dalam buku Observasi Psikologi, menyatakan bahwa checklist merupakan suatu metode tertutup (*closed method*) karena tidak adanya data mentah atau kejadian yang digambarkan, yang ada hanyalah keputusan pencatat yang berkaitan dengan kriteria. Teknik pencatatan ini peneliti buat dalam bentuk tabel yang didalamnya terdapat komponen daftar kriteria yang harus diamati dengan mengisi kolom *checklist* “Ya” atau “Tidak”.

Tabel 3.3

Pedoman Observasi (*Checklist Method*)

| NO. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | | Keterangan |
|-----|---|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran | | | |
| 2. | Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa | | | |
| 3. | Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran | | | |
| 4 | Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai | | | |
| 5 | Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | berorientasi pada kegiatan siswa | | | |
| 6 | Guru menggunakan media Pembelajaran audio visual | | | |
| 7 | Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif | | | |
| 8 | Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien | | | |
| 9 | Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran | | | |
| 10 | Guru memantau kemajuan belajar siswa | | | |
| 11 | Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa | | | |
| 12 | Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut | | | |
| 13 | Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan secara benar | | | |
| 14 | Siswa mencapai tiga aspek penilaian dalam pendidikan jasmani (kognitif, afektif, psikomotor) | | | |

b. Wawancara

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan atau apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Peneliti menyiapkan poin-poin yang akan ditanyakan

saat wawancara sesuai dengan garis besar pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya atau dengan kata lain peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara.

Seperti yang dijelaskan Nana Syaodih Sukmadinata (2017:216) didalam bukunya bahwa isi pertanyaan atau pernyataan mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden terkait fokus masalah yang dikaji dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan sistem wawancara terstruktur. Nana Syaodih Sukmadinata (2017:216) didalam buku Metode Penelitian Pendidikan menjelaskan bentuk pedoman wawancara yang terstruktur merupakan suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai, sehingga jawaban dari penjelasan responden dapat dibatasi sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti.

Peneliti juga menggunakan media *voice recording* saat melakukan wawancara. Hal ini sebagai salah satu cara untuk meminimalisir tidak lengkapnya data saat penyusunan laporan.

Pedoman Wawancara

Identitas Informan :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Nama Informan :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Jabatan :

Masa Kerja :

Pertanyaan:

Apakah Guru menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Bagaimana usaha Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Apasaja sumber pembelajaran yang Guru gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Apakah guru selalu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Bagaimana usaha Guru untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Apakah Guru selalu melakukan evaluasi tiap akhir pembelajaran?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Bagaimana sikap Guru ketika siswa tidak tertib dalam pembelajaran?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Apasaja keluhan atau alasan Siswa ketika tidak tertib dalam pembelajaran?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Apasaja kelebihan Pembelajaran daring dengan menggunakan media audio visual?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Apasaja hambatan-hambatan yang Guru alami dalam Pembelajaran daring dengan menggunakan media audio visual?

Jawaban narasumber :

.....

Pertanyaan:

Bagimana cara Guru dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawaban narasumber :

.....

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk dokumen-dokumen seperti RPP dan hasil belajar siswa. Hal ini mengacu pada Sukamdinata (2017:221) dalam buku metode penelitian pendidikan bahwasanya dokumentasi atau studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap yang peneliti lakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian di lapangan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian nanti, sehingga dalam pelaksanaan penelitian peneliti telah siap dan matang untuk mencari serta mengumpulkan data yang akan diteliti. Berikut merupakan kegiatan-kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap pra penelitian:

- a. Menyusun konsep mengenai apa yang akan diteliti
- b. Menentukan subjek penelitian

- c. Menentukan lokasi penelitian
 - d. Menyusun rancangan proposal penelitian
 - e. Melakukan perizinan ke lokasi penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini:
- a. Memahami latar penelitian
 - b. Melakukan pencarian data
 - c. Melakukan pengumpulan data
3. Tahap Pasca Penelitian
- Tahap selanjutnya yaitu tahap pasca penelitian, pada tahap ini peneliti mulai melakukan analisis data yang telah dikumpulkan pada tahap pelaksanaan penelitian. Berikut merupakan kegiatan yang peneliti lakukan dalam tahap ini:
- a. Analisis data penelitian
 - b. Penyusunan hasil penelitian
 - c. Pertanggungjawaban hasil penelitian

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti lakukan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitatif sehingga peneliti melakukan analisis data yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman (1984:21-23) bahwa reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis.

Sehingga data penelitian yang telah diperoleh berupa catatan yang terdapat dalam lembar pedoman observasi dan lembar pedoman wawancara ini difokuskan dan disederhanakan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pemusatan data penelitian yang akan ditarik dan disajikan dengan menggunakan teknik penyajian data atau display data.

b. Penyajian data atau display data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berupa teks naratif serta bagan yang akan memudahkan peneliti mencari tahu mengenai pola keterkaitan mengenai masalah yang diteliti dengan temuan lapangan seperti apa sehingga dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan dasar logika dari data yang diperoleh di lapangan saat penelitian. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mencari tahu mengenai makna serta keterkaitan rumusan masalah serta temuan lapangan yang telah disajikan dalam data display. Penarikan kesimpulan ini kemudian diverifikasi sehingga mendapatkan kesimpulan akhir